

Pengolahan Bahan Pustaka Keislaman dan Umum di Perpustakaan Museum Al-Qur'an melalui Kegiatan Katalogisasi dan Pelabelan Buku

Siti Mardiana Harahap^{1*}, Era Asria Harahap², Reza Pahlevi³, Reski Gosali⁴, Husnel Anwar⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi : preza8244@gmail.com

Abstract. *Library material processing is an essential activity in library management to support collection organization and facilitate users' access to information. The Library of the Museum of the History of the Qur'an of North Sumatra possesses a diverse collection of materials, including Islamic books and general books; therefore, a well-planned and systematic collection processing system is required. This internship activity aims to describe the process of processing Islamic and general library materials through cataloging and book labeling activities at the Library of the Museum of the History of the Qur'an of North Sumatra. The method used in this internship was a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, documentation, and direct practice in the processing of library materials. The results of the internship indicate that cataloging and book labeling play a significant role in creating organized collections, facilitating information retrieval, and supporting the effectiveness of library services. Thus, processing library materials through cataloging and labeling constitutes a strategic effort to enhance the quality of collection management at the Library of the Museum of the History of the Qur'an of North Sumatra.*

Keywords: *Book Cataloging; Book Labeling; Islamic And General Collections; Library Material Processing; Library of the Museum of the History of the Qur'an of North Sumatra.*

Abstrak. Pengolahan bahan pustaka merupakan kegiatan penting dalam pengelolaan perpustakaan guna mendukung keteraturan koleksi dan kemudahan akses informasi bagi pemustaka. Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara memiliki koleksi bahan pustaka yang beragam, meliputi buku-buku keislaman dan buku umum, sehingga diperlukan sistem pengolahan koleksi yang terencana dan sistematis. Kegiatan magang ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengolahan bahan pustaka keislaman dan umum melalui kegiatan katalogisasi dan pelabelan buku di Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan praktik langsung dalam proses pengolahan bahan pustaka. Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa katalogisasi dan pelabelan buku berperan penting dalam menciptakan keteraturan koleksi, mempermudah proses penelusuran informasi, serta mendukung efektivitas layanan perpustakaan. Dengan demikian, kegiatan pengolahan bahan pustaka melalui katalogisasi dan pelabelan buku menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan koleksi di Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara.

Kata Kunci: Katalogisasi Buku; Koleksi Keislaman Dan Umum; Pelabelan Buku; Pengolahan Bahan Pustaka; Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an.

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan institusi pengelola informasi yang memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pelestarian pengetahuan. Dalam konteks pengelolaan perpustakaan modern, pengolahan bahan pustaka menjadi tahapan fundamental yang menentukan keteraturan koleksi dan efektivitas layanan informasi. Pengolahan bahan pustaka mencakup serangkaian kegiatan teknis, seperti inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi, dan pelabelan, yang bertujuan untuk memudahkan temu kembali informasi oleh pemustaka secara sistematis dan terstruktur. Pengumpulan manuskrip di Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatra Utara telah dimulai sejak tahun 2007 oleh Dr. Phil Ichwan

Azhari, selaku Ketua Yayasan. Peresmian museum diselenggarakan pada tanggal 22 September 2019. Tokoh yang meresmikan museum ini adalah Edy Rahmayadi yang menjabat sebagai Gubernur Sumatera Utara. Peresmian museum ini dirangkaikan dengan peluncuran Mushaf Al-Qur'an Sumut yang berisi sejarah perkembangan Islam di Sumatera Utara ratusan tahun lalu. Keberagaman jenis koleksi di museum dan perpustakaan tersebut menuntut adanya sistem pengolahan bahan pustaka yang tertata dengan baik agar koleksi tidak hanya tersimpan, tetapi juga mudah diakses dan dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka.

Katalogisasi merupakan salah satu kegiatan inti dalam pengolahan bahan pustaka yang berfungsi untuk mencatat dan mengorganisasikan data bibliografis bahan pustaka ke dalam sistem katalog perpustakaan. Melalui katalogisasi yang baik, informasi mengenai koleksi dapat ditelusuri secara cepat dan akurat. Sementara itu, pelabelan buku berfungsi sebagai identitas fisik koleksi yang memudahkan penataan di rak dan proses temu kembali bahan pustaka. Kedua kegiatan ini saling berkaitan dan berperan penting dalam menciptakan keteraturan koleksi perpustakaan.

Dalam praktiknya, pengolahan bahan pustaka di perpustakaan museum memiliki tantangan tersendiri, terutama terkait dengan karakter koleksi yang beragam dan bernilai historis. Oleh karena itu, penerapan katalogisasi dan pelabelan buku secara konsisten menjadi salah satu upaya strategis untuk menjaga kerapian koleksi serta meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Pengolahan bahan pustaka yang sistematis juga berkontribusi dalam mendukung fungsi edukatif dan informatif perpustakaan museum sebagai pusat rujukan keilmuan, khususnya dalam bidang keislaman dan Al-Qur'an.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam pelaksanaan pengolahan bahan pustaka keislaman dan umum melalui kegiatan katalogisasi serta pelabelan buku yang dilakukan di Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian berlangsung di Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara selama periode kegiatan magang. Informan dalam penelitian ini meliputi pustakawan serta mahasiswa magang yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan koleksi perpustakaan. Sementara itu, fokus penelitian diarahkan pada proses pengolahan bahan pustaka, khususnya pada tahapan katalogisasi dan pelabelan buku.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, dokumentasi, dan keterlibatan langsung peneliti dalam kegiatan lapangan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung alur kerja pengolahan koleksi, mulai dari pencatatan data bibliografis hingga proses pelabelan buku. Teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh data pendukung berupa arsip, daftar koleksi, serta dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan bahan pustaka. Selain itu, peneliti juga berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pengolahan koleksi sebagai bagian dari praktik magang. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan menata, menafsirkan, dan mendeskripsikan data hasil observasi, dokumentasi, serta pengalaman praktik lapangan secara sistematis, sehingga menghasilkan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi dan Koleksi Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara

Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an merupakan lembaga kultural yang memiliki peran penting dalam upaya pelestarian, pendidikan, serta pewarisan nilai-nilai spiritual dan historis dalam sejarah umat Islam. Warisan spiritual menjadi unsur yang tidak terpisahkan dari identitas budaya suatu bangsa karena mengandung nilai historis, religius, dan edukatif yang sangat tinggi. Dalam konteks tersebut, Museum Al-Qur'an Sumatera Utara hadir sebagai institusi yang memegang peranan strategis dalam melestarikan warisan spiritual masyarakat Muslim Indonesia, khususnya di wilayah Sumatera Utara. Dalam konteks perpustakaan museum Islam seperti perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an, pengelolaan koleksi buku-buku Islam serta kitab suci Al-Qur'an perlu mengikuti standar khusus, mengingat nilai spiritual, historis, dan materialnya yang tinggi. Prosedur pengelolaan mencakup dokumentasi detail (metadata), penyimpanan dalam lingkungan terkendali, serta penggunaan sistem digital untuk pelacakan dan akses koleksi serta melakukan pebelan terhadap masing-masing jenis koleksi buku yang ada.

Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara merupakan perpustakaan yang berada dalam lingkungan museum yang memiliki karakteristik khusus sebagai pusat pengelolaan bahan pustaka dan informasi yang tidak hanya bersifat referensial tetapi juga edukatif dan kultural. Sebagai perpustakaan yang berada pada museum, lembaga ini berfungsi untuk mendukung ketercapaian tujuan museum dalam memberikan wawasan tentang sejarah dan nilai-nilai keagamaan melalui koleksi buku serta bahan pustaka lain yang tersedia bagi

pengunjung dan peneliti. Secara umum, perpustakaan museum membantu memelihara, mengelola, serta menyediakan akses terhadap koleksi literatur yang beragam yang mencerminkan nilai historis maupun religius yang penting untuk kajian ilmiah dan pendidikan masyarakat luas.

Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara terdiri dari berbagai jenis bahan pustaka, terutama literatur keislaman seperti mushaf Al-Qur'an, buku tafsir, hadis, ilmu-ilmu Al-Qur'an, serta karya ilmiah yang berhubungan dengan sejarah perkembangan Islam dan Al-Qur'an. Selain itu, perpustakaan ini juga mengelola koleksi buku umum yang meliputi ilmu sosial, sejarah umum, serta referensi multidisipliner lainnya yang memperkaya wawasan pengunjung. Keberagaman koleksi tersebut mencerminkan karakter perpustakaan museum yang tidak hanya berorientasi kepada satu jenis subyek, tetapi juga terhadap kebutuhan informasi yang lebih luas bagi akademisi, pelajar, maupun masyarakat umum.

Proses Pengolahan Bahan Pustaka melalui Katalogisasi dan Pelabelan Buku

Proses pengolahan bahan pustaka merupakan tahapan penting dalam pengelolaan koleksi perpustakaan yang bertujuan untuk menciptakan keteraturan dan memudahkan temu kembali informasi oleh pengguna perpustakaan. Pengolahan ini umumnya meliputi beberapa kegiatan teknis, di antaranya katalogisasi dan pelabelan buku, yang menjadi bagian inti dari manajemen koleksi perpustakaan. Katalogisasi merupakan proses sistematis untuk menyusun data bibliografis bahan pustaka sehingga informasi tentang setiap koleksi dapat diidentifikasi, dicari, dan diakses dengan mudah melalui sistem katalog yang tersedia. Pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan teknis perpustakaan yang bertujuan untuk mengorganisasikan koleksi agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka. Kegiatan ini mencakup serangkaian proses yang sistematis, mulai dari pencatatan data bibliografis hingga penandaan fisik koleksi, sehingga setiap bahan pustaka dapat diidentifikasi dan ditemukan kembali dengan mudah. Dalam konteks perpustakaan museum, pengolahan bahan pustaka memiliki peran strategis karena koleksi yang dikelola tidak hanya bernilai informatif, tetapi juga memiliki dimensi historis dan religius.

Katalogisasi merupakan tahapan awal dalam proses pengolahan bahan pustaka yang dilakukan dengan cara mencatat informasi bibliografis suatu bahan pustaka secara lengkap dan terstruktur. Informasi tersebut meliputi judul, nama pengarang, penerbit, tahun terbit, serta subjek kajian buku. Penyusunan katalog dilakukan berdasarkan standar tertentu agar data yang dihasilkan bersifat seragam dan dapat digunakan sebagai sarana temu kembali informasi oleh pemustaka. Keberadaan katalog yang tertata dengan baik akan memudahkan pengguna

perpustakaan dalam menelusuri koleksi yang dibutuhkan, baik secara manual maupun melalui sistem katalog elektronik. Setelah proses katalogisasi, tahap selanjutnya adalah pelabelan buku. Pelabelan merupakan kegiatan pemberian identitas fisik pada bahan pustaka berupa nomor klasifikasi dan kode panggil yang ditempelkan pada bagian tertentu buku, umumnya pada punggung buku. Tujuan pelabelan adalah untuk memudahkan penataan koleksi di rak serta mempercepat proses pencarian dan pengembalian buku. Sistem pelabelan yang konsisten dan sesuai dengan klasifikasi yang digunakan akan membantu menciptakan keteraturan koleksi dan mendukung efektivitas layanan perpustakaan.

Kegiatan katalogisasi dan pelabelan buku saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pengolahan bahan pustaka. Katalogisasi berfungsi sebagai pengendali data bibliografis koleksi, sedangkan pelabelan berperan sebagai penanda fisik yang menghubungkan data katalog dengan lokasi koleksi di rak. Dengan demikian, kedua kegiatan tersebut menjadi unsur penting dalam manajemen koleksi perpustakaan, termasuk di Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara, dalam upaya menyediakan layanan informasi yang tertib, sistematis, dan mudah diakses oleh pemustaka.

Peran Mahasiswa Magang serta Kendala dalam Pengolahan Bahan Pustaka

Mahasiswa magang memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pengolahan bahan pustaka di perpustakaan, khususnya dalam konteks perpustakaan khusus seperti Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara. Kegiatan magang menjadi sarana penerapan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik kerja lapangan, terutama dalam bidang pengelolaan koleksi perpustakaan. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan katalogisasi dan pelabelan buku, mahasiswa magang turut berkontribusi dalam membantu pustakawan menata koleksi agar lebih terstruktur dan mudah diakses oleh pemustaka.

Peran mahasiswa magang dalam pengolahan bahan pustaka meliputi kegiatan pencatatan data bibliografis, penyesuaian klasifikasi koleksi, serta pelabelan buku sesuai dengan sistem yang diterapkan di perpustakaan. Keterlibatan ini tidak hanya membantu mempercepat proses kerja pengolahan koleksi, tetapi juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami alur kerja teknis perpustakaan.

Dengan demikian, program magang berfungsi sebagai jembatan antara teori kepustakawanan dan praktik pengelolaan perpustakaan secara nyata. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat sejumlah kendala yang dihadapi mahasiswa magang dalam proses pengolahan bahan pustaka. Kendala tersebut antara lain keterbatasan waktu magang, jumlah koleksi yang cukup banyak, serta perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap

standar katalogisasi dan klasifikasi yang digunakan. Selain itu, keterbatasan sarana pendukung seperti perangkat kerja dan sistem otomasi perpustakaan juga dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan pengolahan koleksi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan adanya koordinasi yang baik antara mahasiswa magang dan pustakawan, terutama dalam pembagian tugas dan pemberian arahan teknis. Bimbingan yang berkelanjutan dari pustakawan dapat membantu mahasiswa memahami standar kerja perpustakaan secara lebih optimal. Dengan adanya kerja sama yang baik, kendala dalam pengolahan bahan pustaka dapat diminimalisir sehingga kegiatan magang tetap memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik bagi mahasiswa sebagai peserta magang maupun bagi perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi.

4. KESIMPULAN

Pengolahan bahan pustaka keislaman dan umum di Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara melalui kegiatan katalogisasi dan pelabelan buku merupakan upaya strategis dalam mewujudkan pengelolaan koleksi yang tertib, sistematis, dan mudah diakses oleh pemustaka. Penerapan katalogisasi yang terstruktur serta pelabelan buku yang konsisten mampu meningkatkan keteraturan koleksi sekaligus mempermudah proses temu kembali informasi. Hal ini menjadi sangat penting mengingat karakter koleksi perpustakaan museum yang tidak hanya bernilai informatif, tetapi juga memiliki dimensi historis dan religius yang tinggi, sehingga memerlukan pengelolaan yang cermat dan profesional. Keterlibatan mahasiswa magang dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kelancaran proses pengelolaan koleksi di perpustakaan. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan katalogisasi dan pelabelan buku, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kepustakawanan secara nyata.

Di sisi lain, keberadaan mahasiswa magang juga membantu pustakawan dalam mempercepat proses pengolahan koleksi yang jumlahnya relatif banyak. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu magang, banyaknya koleksi yang harus diolah, serta keterbatasan sarana pendukung, kendala tersebut dapat diminimalisir melalui koordinasi yang baik dan bimbingan teknis yang berkelanjutan dari pustakawan. Dengan adanya kerja sama yang efektif antara mahasiswa magang dan pengelola perpustakaan, kegiatan pengolahan bahan pustaka dapat berjalan lebih optimal. Oleh karena itu, pengolahan bahan pustaka melalui katalogisasi dan pelabelan buku tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan koleksi, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat

fungsi layanan informasi dan peran edukatif Perpustakaan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara.

REFERENSI

- Adzhana, H. A., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Pengolahan bahan pustaka pada Perpustakaan Irreplaceable Books. *ABDI Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 13–22.
- Ahmad, A., dkk. (2023). Museum sebagai lembaga konservasi dan informasi: Konsep dan praktik perpustakaan museum. *Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 17(1).
- Alamsyah, N. N., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2023). Katalogisasi bahan pustaka menggunakan SLiMS 9 Bulian versi 9.4.2 di Taman Baca Jasindo. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 1–20.
- Hidayat, R., & Kurniawan, A. (2024). Pengelolaan koleksi perpustakaan museum dalam mendukung layanan informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(1).
- Mayasari, M., Ismifan, I., Akbar, M., Hidayat, M. F., & Lestanata, Y. (2025). Pendampingan pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan STIE AMM Mataram. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2).
- Merrina Ulfa, Ramadhan, M. A., & Hakim, I. (2025). Library collection management: Catalogization and classification in madrasah libraries. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 7(2).
- Nisa, I. K., & Wahyuni, S. (2023). Pengolahan bahan pustaka melalui kegiatan klasifikasi di Perpustakaan Wali Nagari Parambahan. *Jurnal Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan (JIPKA)*, 2(2).
- Prasetyo, D., Lestari, N., & Maulana, A. (2021). Katalogisasi dan pelabelan bahan pustaka sebagai sarana temu kembali informasi. *Jurnal Kepustakawanan Indonesia*, 10(2).
- Putri, S. A., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2023). Katalogisasi bahan pustaka di Perpustakaan Tanda Baca Pustaka Kabupaten Tangerang. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 7(1).
- Rahmania Zahra, F., & Novita Sarip, A. I. L. (2025). Pengelolaan sistem informasi di Pustakalana Children's Library: Klasifikasi, pengatalogan, dan pengolahan bahan pustaka. *Pabukon: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(1).
- Rahmaputri, C., Ritonga, S., & Yasmin, N. (2023). Pemanfaatan Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara sebagai sumber sejarah. *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 3(2).
- Risdayanti, A. (2024). Katalogisasi bahan pustaka dalam pengelolaan perpustakaan. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).

- Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Pengolahan bahan pustaka dan sistem temu kembali informasi di perpustakaan. *Jurnal Pustaka dan Informasi*, 6(1).
- Sari, M., & Wijayanti, D. (2023). Pengelolaan koleksi keislaman di perpustakaan khusus. *Jurnal Perpustakaan dan Literasi Informasi*, 5(2).
- Siti Aisyah, dkk. (2021). Peran program magang dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa ilmu perpustakaan. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 5(2).
- Sunyianto, S., & Harefa, H. S. (2021). Pengolahan bahan pustaka pada Perpustakaan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP Agro Nusantara) Medan. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 6(2), 21–27.
- Umami Zahro, U., & Zatuladina, G. I. (2024). Implementasi pengolahan bahan pustaka untuk memudahkan temu kembali informasi. *ABDI Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 5(2).
- Yusuf, A. M., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Pengolahan bahan pustaka menggunakan aplikasi SLiMS di Perpustakaan Sekretariat Karang Taruna Desa Jatimukti. *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 16(1).
- Zahro, U. (2024). Pengolahan dan pengelolaan koleksi perpustakaan dalam menunjang layanan informasi. *Buletin Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 3(1).
- Zainuddin. (2021). Digitalisasi koleksi perpustakaan sebagai upaya pelestarian warisan budaya. *Jurnal Bibliotika*, 5(2).